

**AKTUALISASI PRAKTIK KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM
 PENYELENGARAAN JENAZAH DI KELURAHAN ANTANG
 KOTA MAKASSAR**

**ACTUALIZATION OF RELIGIOUS PRACTICES
 THROUGH THE FUNERAL PROGRAM IN ANTANG VILLAGE
 MAKASSAR CITY**

Fauziah Ramdani

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab
 (STIBA) Makassar Email:
fauziah_ramdani@stiba.ac.id

Keywords :

religious, program, funeral

ABSTRACT

The purpose of the STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) Batch IV is as a form of community service which is a pillar of the Tridharma of Higher Education, especially in teaching Arabic as the main program. The method of implementing the service program begins with mapping the problems and needs of the community using SOAR analysis. After the analysis is done, a work program that is appropriate and needed by the community is drawn up. After the analysis is carried out, a work program that is appropriate and needed by the community is prepared. One of the work programs that have been successfully carried out is the funeral management program. This program is running well and has shown results that are in line with the objectives of the STIBA Makassar Student Community Service Program, namely increasing Islamic knowledge of the Antang village community, especially regarding the process of organizing corpses. The result achieved is that more and more people in the Antang village understand and can practice how to organize a corpse if someone dies.

Kata kunci :

keagamaan, program,
 penyelenggaraan jenazah

ABSTRAK

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari tridarma perguruan tinggi, terkhusus pada pengajaran bahasa Arab sebagai program utama. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan SOAR analysis. Setelah analisis dilakukan, disusunlah program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah analisis dilakukan, maka disusun program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu program kerja yang berhasil dilakukan diantaranya adalah program penyelenggaraan jenazah. Program ini berjalan dengan baik dan telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan KKN Mahasiswa STIBA Makassar yakni meningkatnya pengetahuan keislaman masyarakat kelurahan Antang khususnya tentang proses penyelenggaraan jenazah. Hasil yang diraih adalah semakin banyaknya masyarakat di kelurahan Antang yang memahami dan bisa mempraktekkan cara penyelenggaraan jenazah jika seseorang meninggal dunia.

Diterima: 28 Mei 2022; **Direvisi:** 15 Juni 2022; **Disetujui:** 15 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

How to cite: Fauziah Ramdani. "Aktualisasi Praktik Keagamaan Melalui Program Penyelenggaraan Jenazah di Kelurahan Antang Kota Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 102-108. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.541.

PENDAHULUAN

Kelurahan Antang adalah salah satu kelurahan di kecamatan Manggala yang terletak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis kelurahan Antang memiliki luas wilayah kurang lebih 2,63 Km² yang dibagi kedalam wilayah yang lebih kecil yang disebut Organisasi Rukun Warga (ORW), yaitu sebanyak 7 ORW, dan pada setiap ORW dibagi lagi kedalam beberapa wilayah yang dikenal sebagai Organisasi Rukun Tetangga (ORT), sehingga terdapat 42 ORT di wilayah kelurahan Antang. Kelurahan Antang merupakan kelurahan terbesar ke empat dari delapan kelurahan di kecamatan Manggala. Jarak kelurahan Antang dari pusat kota adalah sekitar 9 km. Sedangkan jarak Kelurahan Antang ke ibukota kecamatan adalah, 1,5 km atau sekitar 5 sampai 10 menit waktu tempuh untuk sampai ke pemerintahan Kecamatan Manggala.

Sarana jalan di kelurahan Antang dapat menghubungkan daerah-daerah pelosok yang termasuk sebagai kantong-kantong produksi hasil pertanian. Sehingga kelurahan Antang menjadi salah satu wilayah yang sangat berpengaruh pada roda perekonomian. Wilayah kelurahan Antang juga menjadi salah satu pusat perbelanjaan, selain itu di wilayah kelurahan Antang juga dikenal dengan banyaknya pengrajin kayu.¹

Jumlah penduduk di kelurahan Antang pada tahun 2018 mengalami peningkatan dan penurunan penduduk. Penduduk di kelurahan Antang di bulan Januari adalah sebanyak 10.824 jiwa, dan mengalami penurunan jumlah penduduk 19 jiwa menjadi 10.805 jiwa pada bulan Februari. Sedangkan pada bulan Maret mengalami peningkatan 55 jiwa menjadi 10.860 jiwa. Kemudian di bulan April juga mengalami peningkatan 41 jiwa menjadi 10.901 jiwa. Namun dibulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan bulan Oktober mengalami penurunan jumlah penduduk, yaitu 10.734 jiwa dibulan Mei, dan berkurang 24 jiwa di bulan Juni menjadi 10.710 jiwa, sedangkan di bulan Juli berkurang 17 jiwa menjadi 10.663 jiwa. Pada bulan Agustus berkurang 12 jiwa menjadi 10.651 jiwa, dan berkurang 9 penduduk di bulan September menjadi 10.642 jiwa, sedangkan di bulan Oktober mengalami penurunan 18 jiwa menjadi 10.624 jiwa. Penduduk di kelurahan Antang kembali mengalami peningkatan sebanyak 3 jiwa di bulan November menjadi 10.627 jiwa, dan bertambah 3 jiwa di bulan Desember menjadi 10.630 jiwa.²

Agama penduduk di Kelurahan Antang mayoritas adalah Islam yaitu sebesar 92% dari total penduduk Kelurahan Antang.³ Sehingga berdasarkan data di atas, nampak bahwa jumlah kematian di wilayah Antang cukup signifikan dimana idealnya pelaksanaan penyelenggaraan jenazah harus sesuai tuntunan Islam. Ichsan Hamidi juga mengemukakan bahwa ketidaktahuan atau ketidakmampuan umat Islam dalam penyelenggaraan jenazah terutama dalam memandikan dan mengafani jenazah

¹<https://id.scribd.com/document/343750512/Bukit-Baruga-Antang> (diakses 28 Mei 2022)

² https://id.wikipedia.org/wiki/Antang,_Manggala,_Makassar (diakses 28 Mei 2022)

³Badan Pusat Statistik Kota Makassar, Kecamatan Manggala dalam Angka 2021, h. 17

dilatarbelakangi dengan alasan mereka yang bermacam-macam. Di antara yang menjadi alasan mereka tidak tahu dan tidak mampu memandikan jenazah dikarenakan ketakutan jika mereka yang memandikan atau mengafani jenazah, akan menghantuinya dan juga karena penyelenggaraan jenazah bisa diupahkan kepada orang lain. Karenanya menyebabkan mereka tidak mencari tahu akan pelaksanaannya.⁴

Berdasarkan pengamatan di lapangan nampak bahwa karakteristik masyarakat Kelurahan Antang kental dengan kegiatan bercirikan gotong-royong, kerjabakti dan kegiatan kumpul bersama antar penduduk namun, kondisi yang terjadi sebagaimana hasil pengamatan cenderung kurang memprioritaskan kegiatan atau aktivitas keagamaan. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi alasan bagi mahasiswa KKN STIBA Makassar untuk membuat program keagamaan yakni program penyelenggaraan jenazah. Adapun tujuannya adalah untuk membekali masyarakat Kelurahan Antang terhadap nilai-nilai ajaran Islam khususnya dalam praktek penyelenggaraan jenazah.

Berpijak dari apa yang telah dipaparkan di atas dipahami bahwa tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang hendak dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah: (1) Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar; (2) Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar; (3) Mengamalkan tri dharma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat.

Pelaksanaan KKN ini pada dasarnya menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan dengan menggunakan instrument buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan proses analisis SOAR. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan survei lapangan maka didapatkan asumsi sebagai berikut:

Strength, masyarakat Kelurahan Antang berkarakter religius, etos kerja dan gotong royong yang tinggi dan pemikiran terbuka. Sedangkan mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali pemahaman agama yang baik, memiliki keterampilan dakwah dan terlatih untuk pengajaran nilai-nilai Al-Qur'an untuk berbagai lapisan usia;

Opportunities, dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya pemerintah daerah, kelurahan setempat serta para pemangku kepentingan di organisasi Wahdah Islamiyah.

Aspiration, Adanya gerakan pembinaan keislaman melalui program penyelenggaraan jenazah

Result, masyarakat Kelurahan Antang memiliki semangat belajar Islam khususnya yang berkaitan erat dengan prinsip-prinsip dalam proses penyelenggaraan jenazah dalam perspektif Islam.

⁴ Ihsan Hamidi, Dirta Pratama Atiyatna, Alghifari Mahdi Igamo, Abdul Bashir. "Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, *SRICOMMERCE: Journal of Sriwijaya Community Services* 1 no.2 (2020): 125-133.

Dari analisis di atas, maka dibuatlah kegiatan religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat berupa program pembekalan penyelenggaraan jenazah. Adapun bentuk-bentuk PKM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Eka Syahriani dan Awal Rifa'i dimana salah satu program yang diselenggarakan adalah Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyelenggaraan jenazah sesuai tuntunan Islam. Pada pelatihan ini setiap dusun mengutus 5 orang sebagai perwakilan dusun masing-masing untuk dibina dan nantinya siap untuk terjun langsung mengurus jenazah jika dibutuhkan. Antusias yang besar ditunjukkan oleh para peserta dalam kegiatan ini. Selain adanya pemaparan materi tentang fikih penyelenggaraan jenazah serta tanda-tanda seseorang *husnul khatimah*, kegiatan ini juga diikuti oleh para peserta dengan melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat setempat.⁵
2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Sa'adal Jannah dan Munira di Kelurahan Pettuadae Maros, mengangkat program yang sama yaitu Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami masyarakat, khususnya para muslimah mengenai proses penyelenggaraan jenazah yang sesuai syariah. Kegiatan ini mendapat sambutan dan antusias peserta pelatihan dimana mereka senang dapat mengetahui penyelenggaraan jenazah yang benar sesuai tuntunan Islam.⁶
3. Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir yang ditulis oleh Ichsan Hamidi dan Dirta Pratama Atiyatna pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan. Metode kegiatan penyuluhan penyelenggaraan jenazah ini dilakukan dengan ceramah, tanya-jawab dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman para remaja masjid terkait tatacara penyelenggaraan jenazah, sehingga menimbulkan kader-kader baru di lingkungan Desa Kerinjing. Melalui peran serta aktif masyarakat desa terutama para remaja masjid maka diharapkan hasilnya bisa berkontribusi terhadap pembangunan perdesaaan itu sendiri.⁷

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) di atas pada dasarnya telah menunjukkan bahwa program pengabdian KKN Mahasiswa di bidang program penyelenggaraan jenazah pernah diadakan dan dibahas sebelumnya. Hal yang menjadi

⁵ Eka Syahriani and Awal Rifai, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Melalui Kegiatan Pendidikan dan Sosial Keagamaan", *WAHATUL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (2020). H. 142-156.

⁶ Saadal Jannah and Munira, "Khidmat Mahasiswi Kkn Stiba Makassar Melalui pembinaan Qur'anipadamasyarakat Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.12 (2021). H. 164-171.

⁷ Ichsan Hamidi, Dirta Pratama Atiyatna, Alghifari Mahdi Igamo, Abdul Bashir. "Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, *SRICOMMERCE: Journal of Sriwijaya Community Services* 1 no.2 (2020): 125-133.

perbedaan adalah program penyelenggaraan jenazah yang secara langsung memberi kesempatan masyarakat untuk praktek secara mandiri dan berkelompok.

PEMBAHASAN

Program Penyelenggaraan Jenazah

Penyelenggaraan jenazah merupakan perbuatan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang telah meninggal yang terdiri dari memandikan jenazah, mensholati jenazah, mengkafani jenazah dan menguburkan jenazah. Ulama Fikih menyebutkan bahwa hukum dari menyelenggarakan jenazah adalah fardhu kifayah⁸ yaitu kewajiban yang menjadi tanggungan bersama, jika salah seorang dari kaum muslimin telah melaksanakannya maka terlepaslah kewajiban dari kaum muslimin lainnya. Adapun biaya memandikan sampai dengan proses penguburannya diambil dari harta orang yang meninggal. Namun jika tidak ada maka diambil dari orang yang berkewajiban untuk menafkahnya semasa dia hidup. Namun jika tidak ada, maka diambilkan dari *bayt al-mal* dan bila hal ini juga tidak memungkinkan maka menjadi tanggung jawab orang Islam seluruhnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penundaan didalam penyelenggaraan jenazah dikarenakan tidak adanya harta untuk membiayai proses penyelenggaraan jenazah.⁹

Kegiatan Penyelenggaraan Jenazah yang dilaksanakan oleh KKN STIBA Angkatan-V di Kelurahan Antang menghadirkan Ustadzah Nur Anti yang juga merupakan alumni dari STIBA Makassar. Dalam kesehariannya beliau adalah praktisi penyelenggaraan jenazah muslimah. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 31 Maret 2022 dan dihadiri 18 orang peserta muslimah di Kelurahan Antang. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan, selanjutnya pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan ketua panitia, kemudian kegiatan inti pemberian materi tentang fikih penyelenggaraan jenazah yang diikuti dengan praktek secara langsung.

Kondisi selama proses pelatihan berjalan dengan lancar dengan suasana hangat, semua peserta duduk dengan serius menyimak penyampain materi. Ruang kegiatan dilengkapi LCD, microphone dan speaker penguat suara. Adapun dalam prakteknya narasumber meminta kesediaan para peserta untuk menjadi contoh jenazah. Sebagai peraga jenazah, sampai tempat memandikan jenazah hingga prosesi akhir yang dilakukan dalam menyelenggarakan jenazah dilakukan secara bertahap. Pada sesi ini masyarakat sangat bisa mendalami dan memahami secara langsung terbukti dengan antusias dalam pelaksanaannya. Aparat desa dan masyarakat sangat membantu dalam menyiapkan sarana prasarana pelatihan tersebut termasuk dari ibu-ibu majelis taklim di kelurahan setempat.

Antusiasme peserta pelatihan sangat terlihat saat dibuka sesi tanya jawab seputar masalah penyelenggaraan jenazah. Narasumber menjawab semua pertanyaan yang diajukan diikuti dengan solusi yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang timbul. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang

⁸Abdullah al-Tayyar, al-Fiqh al-Muyassar, Jilid 1, Cet.I (Riyad: Madar Al-Watan, 2011). h. 164

⁹ Ichsan Hamidi, Dirta Pratama Atiyatna, Alghifari Mahdi Igamo, Abdul Bashir. "Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, SRICOMMERCE: Journal of Sriwijaya Community Services 1 no.2 (2020): 125-133.

sederhana dan mudah difahami oleh peserta, sehingga pelatihan dan diskusi berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.



Gambar 1. Sesi penyampain materi fikih penyelenggaraan jenazah

Selama kegiatan berlangsung, kendala dari kegiatan ini adalah cuaca yang kurang mendukung dimana hujan turun saat proses persiapan dan pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah, hal ini mempengaruhi jumlah peserta yang datang, sehingga 30 orang peserta yang ditargetkan akan hadir tidak tercapai. Namun Penyelenggaraan Jenazah tetap berjalan dengan baik dan diikuti dengan antusias oleh para peserta yang hadir.



Gambar 2. Sesi Praktek Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan Pembekalan Penyelenggaraan Jenazah yang dilaksanakan di masjid Raya Baruga ini sangat memberikan manfaat bagi para muslimah yang mengikuti kegiatan. Menurut pengakuan salah seorang peserta, sebelum mengikuti kegiatan Penyelenggaraan Jenazah, para muslimah banyak mendapati tradisi-tradisi nenek moyang dalam penyelenggaraan jenazah yang tidak sesuai dengan tuntunan Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wasallam*, sehingga dengan adanya kegiatan ini, mereka mendapatkan pengetahuan serta pemahaman yang benar tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan sunah Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wasallam*.

Maka dari itu pelatihan ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk belajar dan peduli kepada sesama masyarakat, terutama peduli terhadap umat manusia yang telah terlebih dahulu kembali kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, sehingga kedepannya diharapkan tidak lagi terjadi keterlambatan dalam

menyelenggarakan jenazah di kelurahan Antang kota Makassar.

KESIMPULAN

Kegiatan atau program penyelenggaraan jenazah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN IV STIBA Makassar, tujuannya tidak lain adalah untuk memberikan pembinaan yang optimal kepada masyarakat khususnya di kelurahan Antang. Pada kegiatan ini para peserta memperoleh penjelasan yang mendasar tentang konsep penyelenggaraan jenazah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan penyelenggaraan jenazah ini adalah meningkatnya antusias para muslimah dalam mengaplikasikan konsep penyelenggaraan jenazah dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan jenazah juga diharapkan telah masyarakat Antang mampu memahami penyelenggaraan jenazah yang baik dan benar sesuai tuntunan Islam, sehingga dalam prakteknya di kelurahan Antang ini bisa melibatkan seluruh aspek masyarakat dan menjadi amal *jariah* bagi semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi dari segala aspek dan saling membantu penyelenggaraan jenazah di kelurahan Antang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tayyar, Abdullah al-Tayyar, al-Fiqh al-Muyassar, Jilid 1, Cet.I (Riyad: Madar Al-Watan, 2011).
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar, Kecamatan Manggala dalam Angka 2021
- Hamidi, Ichsan, Dirta Pratama Atiyatna, Alghifari Mahdi Igamo, Abdul Bashir. "Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, *SRICOMMERCE: Journal of Sriwijaya Community Services* 1 no.2 (2020): 125-133.
<https://id.scribd.com/document/343750512/Bukit-Baruga-Antang> (diakses 28 Mei 2022)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Antang,_Manggala,_Makassar (diakses 28 Mei 2022)
- Jannah, Saadal and Munira, "Khidmat Mahasiswi Kkn Stiba Makassar Melalui pembinaan Qur'anipadamasyarakat Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA:Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.12 (2021).
- Syahriani, eka and Awal Rifai, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Melalui Kegiatan Pendidikan dan Sosial Keagamaan", *WAHATUL MUJTAMA:Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (2020).